



Untung Saja Ada Kamu

Furste Rafael Abednego Sutana



Tara Salvia

Centre of Excellence

Setiap hari Rabu, setelah pelajaran sekolah selesai, aku mengikuti eskul melukis. Eskul melukis adalah salah satu eskul yang ada di sekolahku, SD Tara Salvia. Pesertanya adalah siswa dari kelas 3 sampai kelas 6. Di eskul melukis ini, aku dan yang lainnya dibimbing oleh guru lukis kami yaitu Pak Ozzy.

Hari itu, kami belajar melukis dengan tema pemandangan alam. "Hari ini kita akan melukis pemandangan alam," kata Pak Ozzy sambil menggambar di papan tulis.

Pak Ozzy menggambar sebuah jalan di pegunungan. Di sebelah kiri jalan terdapat sawah dan di sebelah kanan jalan terdapat sungai.

"Buat lukisan seperti contoh di papan tulis yaa!" lanjut Pak Ozzy.



Sebelum melukis dengan cat air, kami membuat sketsa gambarnya terlebih dahulu menggunakan pensil.

Saat aku sedang membuat sketsa, aku melihat Qeis mengalami kesulitan. Ia sepertinya sedang tidak fokus. Tetapi saat itu tidak ada yang bisa membantunya karena yang lain juga sedang fokus mengerjakan sketsa mereka sendiri. Sedangkan Pak Ozzy juga sedang sibuk membantu siswa kelas 3.



Setelah sketsaku selesai, aku memutuskan untuk membantu Qeis menggambar sketsa lukisannya. Aku menunjukkan bagaimana cara menggambar sketsanya dengan benar.

Sekitar 15 menit kemudian, Qeis pun berhasil menyelesaikan sketsanya.

“Terima kasih ya, Rafael. Untung saja ada kamu,” kata Qeis.

“Sama-sama, Qeis,” jawabku sambil tersenyum.

Setelah semua siswa selesai menggambar sketsa, Pak Ozzy menjelaskan tentang cara mewarnai lukisanya. Kami mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Pak Ozzy.

Jadi, untuk membuat lukisan matahari terbenam, kita hanya membutuhkan 3 warna yaitu kuning, oranye, dan merah. Warna kuning digambarkan di bawah, warna oranye di tengah, dan merah di atas. Setelah itu ketiga warnanya di campur.

Aku mewarnai sambil mengobrol dan bercanda dengan Qeis. Kami membicarakan kegiatan soccer yang juga kami ikuti bersama.



Tidak terasa waktunya sudah selesai. Qeis sudah selesai dengan lukisannya, tapi aku belum selesai. Jadinya aku akan melanjutkan lukisanku di pertemuan selanjutnya.

Hari itu aku senang bisa membantu temanku yang sedang kesulitan. Itu adalah hal yang baik. Namun lukisanku tidak bisa selesai tepat waktu karena aku tidak fokus. Seharusnya setelah membantu Qeis, aku harus fokus kembali pada pekerjaanku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.